

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah

Pembentukan Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Banjarbaru didirikan pada tahun 2009 sebagai lembaga teknis daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru No. 12 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjar Baru.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah merupakan unit perpustakaan yang berada di bawah Dinas Pendidikan, pada tahun 2016 Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Banjarbaru dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru No. 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Banjarbaru dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Sesuai dengan Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja, maka secara resmi menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Banjarbaru.

Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

Nama Lembaga	: Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
Alamat	: Jalan Wijaya Kusuma No. 07 Kota Banjar Baru 70711
Waktu pelayanan	: Senin - Kamis: 08.00 - 17.00 Jumat: 08.00 - 11.00 WIB Sabtu - Minggu: 08:00 - 17:00
Jenis layanan	: Layanan kartu anggota baru Layanan peminjaman dan pengembalian buku Layanan kendaraan perpustakaan keliling Layanan perpustakaan gratis Layanan buku dalam huruf Braille

Layanan Pojok Buku Elektronik
Taman Bacaan Masyarakat
Perpustakaan Percontohan Distrik Chumpaka
Perpustakaan Percontohan Kecamatan
Banjarbaru
Selatan
Perpustakaan Percontohan Kecamatan
Liangangan

2. Visi dan Misi Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

1) Visi

Mewujudkan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang menyediakan layanan profesional dan komprehensif berbasis teknologi informasi multimedia.

2) Misi.

- a. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang profesional, komprehensif dan responsif berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Mewujudkan perpustakaan multimedia yang mudah diakses dan inklusif melalui pembinaan yang berkesinambungan sesuai dengan fungsi perpustakaan.
- c. Meningkatkan kesadaran akan perlunya membaca dengan melibatkan pemangku kepentingan, masyarakat dan organisasi serta kelompok lainnya.

3. Peraturan Layanan Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

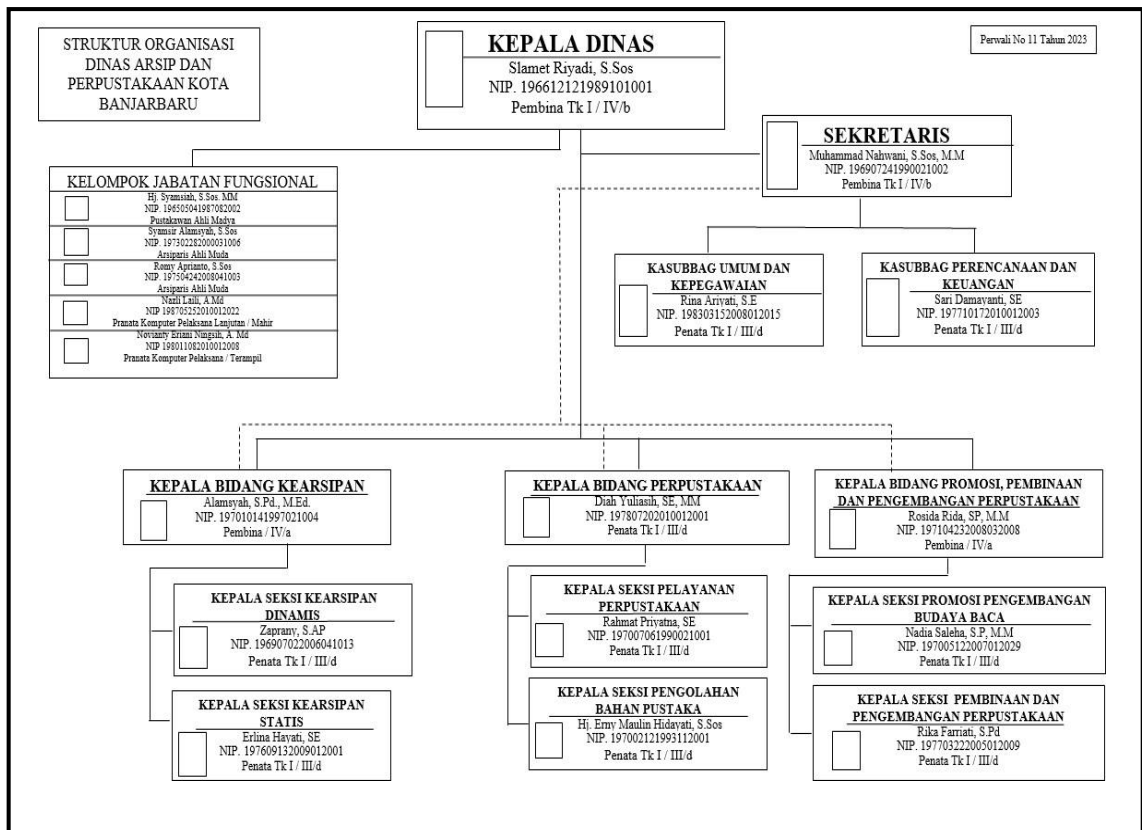
1. Keanggotaan

- a. Anggota perpustakaan umum.
- b. Kartu anggota dapat diperoleh dengan mengisi formulir.
- c. Buku atau bahan pustaka hanya dapat dipinjam dengan kartu anggota.
- d. Kartu anggota tidak dapat dipinjam.

2. Kewajiban anggota
 - a. Mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku.
 - b. Menjaga sopan santun.
 - c. Menjaga kebersihan perpustakaan dan ruangan.
 - d. Mengembalikan buku yang dipinjam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Sanksi
 - a. Penangguhan peminjaman buku selama satu hari jika terlambat meminjam buku selama satu hari.
 - b. Jika pengguna terlambat selama satu minggu, maka peminjaman buku ditangguhkan selama satu minggu.
 - c. Jika pemustaka menghilangkan buku yang dipinjam, maka akan diganti dengan buku yang sama atau seharga nominal buku tersebut.
 - d. Layanan Ruang Baca Anak di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam menata, mengatur dan menyusun koleksi perpustakaan sesuai dengan nomor klasifikasi.
4. Kepemilikan (jumlah koleksi) di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

Menurut data yang diperoleh dari pihak pengelolaan perpustakaan tentang kepemilikan bahan pustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, sebanyak 23.063 judul dan 63.047 eksemplar telah dimiliki sejak tahun 2002, saat perpustakaan ini didirikan.

Struktur organisasi Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dapat dilihat pada Gambar berikut:



Bagan 4.1 Struktur organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada survei kuesioner dan studi literatur. Bab ini menjelaskan pengumpulan data melalui kuesioner. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang didokumentasikan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner disebarikan kepada pustakawan di kantor arsip daerah dengan jumlah yang sama dengan jumlah sampel penelitian, yaitu sebanyak 26 responden.

Kuesioner disebarikan untuk mengukur hubungan antara budaya organisasi dan kinerja pustakawan. Setiap variabel survei memiliki sejumlah indikator berbasis teori, dan setiap indikator memiliki sejumlah item deskriptif yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

C. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam hal ini, perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan

data yang sesungguhnya terjadi pada subjek penelitian. Lebih lanjut, hasil penelitian dikatakan reliabel jika data yang sama tersedia pada waktu yang berbeda. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas.

1. Pengujian validitas instrumen

Mengkorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor jawaban responden secara keseluruhan memungkinkan dilakukannya pengujian validitas kuesioner pada setiap item pernyataan; Dengan menggunakan kuesioner, skala analisis diuji untuk mengetahui validitas skala variabel X dan Y. Terdapat 22 item pernyataan yang diuji untuk variabel X dan 15 item pernyataan yang diuji untuk variabel Y.

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Pengujian Validitas

No.	R hitung	R tabel (N=26) df= N - 2 = 24 Dengan Taraf Signifikansi 1%	Kesimpulan
1.	0. 502	0. 496	Valid
2.	0. 776	0. 496	Valid
3.	0. 629	0. 496	Valid
4.	0. 505	0. 496	Valid
5.	0. 470	0. 496	Tidak Valid
6.	0. 222	0. 496	Tidak Valid
7.	0. 458	0. 496	Tidak Valid
8.	0. 821	0. 496	Valid
9.	0. 688	0. 496	Valid
10.	0. 268	0. 496	Tidak Valid
11.	0. 665	0. 496	Valid
12.	0. 691	0. 496	Valid

13.	0.909	0.496	Valid
14.	-0.211	0.496	Tidak Valid
15.	0.909	0.496	Valid
16.	0.773	0.496	Valid
17.	0.515	0.496	Valid
18.	0.618	0.496	Valid
19.	0.628	0.496	Valid
20.	0.318	0.496	Tidak Valid
21.	0.835	0.496	Valid
22.	0.750	0.496	Valid
23.	0.875	0.496	Valid
24.	0.767	0.496	Valid
25.	0.604	0.496	Valid
26.	0.487	0.496	Tidak Valid
27.	0.582	0.496	Valid
28.	0.771	0.496	Valid
29.	0.647	0.496	Valid
30.	0.688	0.496	Valid
31.	0.574	0.496	Valid
32.	0.767	0.496	Valid
33.	0.728	0.496	Valid
34.	0.828	0.496	Valid

35.	0.865	0.496	Valid
36.	0.818	0.496	Valid
37.	0.722	0.496	Valid

Berdasarkan temuan uji validitas kuesioner yang dilakukan terhadap 26 responden dan Tabel 4.1 di atas, ditentukan bahwa dari 37 pertanyaan, Pertanyaan 5, 6, 7, 10, 14, 20, dan 26 dianggap tidak valid dan selanjutnya dikeluarkan. Berdasarkan validitas instrumen penelitian yang ditentukan melalui angket, Tabel 4.1 diatas. Item deskriptif yang berkaitan dengan budaya organisasi atau variabel X adalah nomor 5, 6, 7, 10, 14, dan 20. Sedangkan item deskriptif nomor 26 berkaitan dengan kinerja pustakawan dan berasal dari variabel Y.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Ukuran konsistensi suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama disebut reliabilitas instrumen. Semua item deskriptif dari beberapa variabel dapat dilakukan uji reliabilitas secara kolektif, namun untuk mengidentifikasi konstruk variabel mana yang dapat diandalkan, uji reliabilitas harus dilakukan pada setiap variabel secara terpisah. Suatu konstruk dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil reliabilitas instrumen disajikan pada Tabel 4.2.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,953	37

Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Pengujian Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	152,8846	141,306	,471	,953
X02	153,0769	137,674	,758	,951
X03	153,2308	138,905	,600	,952

X04	153,2692	141,645	,476	,953
X05	153,1538	141,575	,437	,953
X06	154,8077	143,602	,164	,956
X07	152,8462	141,975	,426	,953
X08	153,2692	135,325	,804	,950
X09	153,1154	138,826	,665	,952
X10	153,5385	143,618	,224	,955
X11	153,0000	139,040	,641	,952
X12	153,0000	138,720	,668	,952
X13	153,2308	136,825	,902	,950
X14	155,4615	150,578	-,259	,959
X15	153,2308	136,825	,902	,950
X16	153,1154	137,786	,756	,951
X17	153,7692	137,465	,463	,954
X18	152,8846	139,946	,592	,952
X19	152,9615	139,558	,602	,952
X20	153,1923	142,962	,276	,954
X21	153,1538	137,175	,822	,951
X22	153,0769	137,994	,731	,951
X23	153,1538	136,695	,865	,950
X24	153,1154	137,866	,749	,951
X25	152,8846	140,106	,578	,952
X26	152,8077	141,842	,458	,953
X27	153,0385	140,038	,554	,952
X28	153,1923	136,802	,751	,951
X29	153,1923	139,602	,623	,952
X30	153,8077	132,482	,645	,952
X31	153,3077	141,182	,550	,952
X32	153,3846	138,566	,750	,951
X33	153,3077	139,582	,710	,952
X34	153,3077	138,542	,816	,951
X35	153,1923	137,042	,854	,950
X36	153,2692	136,685	,802	,951

X37	153,1538	138,535	,702	,951
-----	----------	---------	------	------

Analisis menghasilkan nilai Alpha sebesar 0,953 dan nilai r kritis (uji 2 sisi) sebesar 0,496 pada taraf signifikansi 1% dengan $n = 26$ ($df=n-2=24$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item-item instrumen penelitian dapat dipercaya atau diandalkan.

D. Analisis Data

1. Pengolahan data deskriptif

a. Responden untuk budaya organisasi (variabel X)

Banyak indikator, seperti "penyediaan layanan berkualitas", "perilaku ideal", "pembentukan jaringan kerja sama", "pertukaran informasi", "kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku", dan "saling menghormati", dapat digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi ini. Sebaran tanggapan terhadap pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 22 pada kuesioner memberikan gambaran persepsi responden terhadap budaya organisasi pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

a) Penyediaan layanan yang berkualitas

Tabel 4.4. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 1

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
1.	Saya mencoba memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna dengan cepat.	Sangat setuju	17	65%
		Setuju	9	35%
		Kurang setuju	0	0%
		Tidak setuju	0	0%
		Sangat tidak setuju	0	0%
Total			26	100%

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 17 (65%) menyatakan 'sangat setuju' dan 9 (35%) menyatakan 'setuju' bahwa perpustakaan harus berusaha menyediakan informasi yang

dibutuhkan dengan segera. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa sebagian besar pustakawan setuju bahwa mereka memberikan layanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Hal ini sejalan dengan pelayanan yang diberikan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, yaitu memberikan pelayanan yang cepat, sopan, dan jujur.

Tabel 4.5. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 2

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
2.	Saya berusaha keras untuk memberikan data yang akurat (AKURAT) kepada pengguna.	Sangat setuju	12	46%
		Setuju	14	54%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari 26 responden, Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa 12 (46%) sangat setuju dan 14 (54%) setuju agar pustakawan berupaya untuk memperoleh data yang akurat dan benar. Terlihat jelas dari persentase di atas bahwa hampir separuh pustakawan setuju bahwa mereka bekerja keras untuk memastikan pengunjung perpustakaan menerima informasi dan data yang akurat.

Tabel 4.6. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 3

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
3.	Perpustakaan tempat saya bekerja	Sangat setuju	9	35%
		Setuju	16	61%

	menyediakan data terkini bagi para pengguna.	Kurang setuju	1	4%
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 9 (35%) menyatakan sangat setuju, 16 (61%) menyatakan setuju dan 1 (4%) menyatakan tidak setuju bahwa perpustakaan tempat responden bekerja menyediakan data yang mutakhir kepada pengguna perpustakaan. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa hampir setengah dari pustakawan setuju bahwa perpustakaan tempat mereka bekerja menyediakan data yang mutakhir kepada penggunanya. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa koleksi Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menyediakan buku-buku terbaru.

Tabel 4.7. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 4

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
4.	Saya segera menginformasikan kepada pengguna perpustakaan tentang publikasi terbaru dan jurnal-jurnal baru.	Sangat setuju	7	27%
		Setuju	19	73%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 7 (27%) menyatakan sangat setuju dan 19 (73%) menyatakan setuju bahwa

pustakawan harus segera menginformasikan kepada pengguna perpustakaan tentang terbitan terbaru dan jurnal baru. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa setengah dari pustakawan setuju untuk segera menginformasikan kepada pengguna perpustakaan mengenai terbitan terbaru dan jurnal baru. Hal ini sesuai dengan pelayanan yang ada di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru untuk melayani dengan segera, bijaksana, jujur dan tanpa pamrih.

b) Perilaku ideal

Tabel 4.8. Distribusi Pernyataan Angket Nomor 8

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
8.	Ketidak pedulian terhadap pengunjung perpustakaan tidak menjadi ciri layanan perpustakaan kami.	Sangat setuju	9	34%
		Setuju	15	58%
		Kurang setuju	2	8%
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 9 (34%) menyatakan sangat setuju, 15 (58%) menyatakan setuju dan 2 (8%) menyatakan tidak setuju bahwa sikap acuh tak acuh terhadap pengunjung yang datang ke perpustakaan bukan merupakan ciri khas dari layanan perpustakaan responden. Dari persentase di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar pustakawan setuju bahwa sikap acuh tak acuh terhadap pengunjung yang datang ke perpustakaan bukan merupakan ciri khas dari layanan perpustakaan responden. Hal ini sesuai dengan layanan yang ada di Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Yaitu, (1) Pelayanan yang cepat, sopan, jujur dan tanpa pamrih; (2)

Pelayanan yang ceria (ramah, adil, sopan dan cekatan); dan (3) Pelayanan yang bertanggung jawab, jujur dan profesional.

Tabel 4.9. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 9

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
9.	Saya memberikan panduan untuk memudahkan pengguna mendapatkan perlengkapan yang mereka inginkan.	Sangat setuju	11	42%
		Setuju	15	58%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari 26 responden, Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa 11 (42%) sangat setuju dan 15 (58%) setuju agar pengguna diberikan bimbingan untuk memudahkan mereka mengakses literatur yang diinginkan. Berdasarkan persentase di atas, mayoritas pustakawan sangat yakin bahwa pemustaka harus diberikan bimbingan guna memudahkan akses mereka terhadap literatur yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan apa yang ditawarkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Secara khusus, (1) Menawarkan layanan secara tepat waktu, sopan, dan jujur. (2) Bersikap ramah (baik hati, adil, santun, dan gesit); dan (3) Memberikan layanan dengan cara yang etis, bertanggung jawab, dan profesional.

c) Terbentuknya jaringan kerjasama

Tabel 4.10. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 11

No.	Pertanyaan	Pilihan	Frek.	Persentase
------------	-------------------	----------------	--------------	-------------------

		Jawaban		
11.	Pustakawan membangun kepercayaan dan keyakinan di antara para pengguna perpustakaan.	Sangat setuju	14	54%
		Setuju	12	46%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 12 (46%) “setuju” dan 14 (54%) “sangat setuju” memberikan kredibilitas dan kepercayaan kepada pengunjung perpustakaan. Terlihat jelas dari persentase di atas bahwa mayoritas pustakawan mendukung pembentukan kredibilitas dan kepercayaan dengan pengunjung perpustakaan. Hal ini sejalan dengan apa yang ditawarkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Secara spesifik, (1) memberikan pelayanan yang cepat, sopan, jujur, dan altruistik; (2) memberikan pelayanan yang bahagia, adil, sopan, dan cepat; dan (3) menawarkan layanan yang bertanggung jawab, jujur, dan ahli.

Tabel 4.11. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 12

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
12.	Kerja sama yang baik di antara para kolega adalah kunci keberhasilan layanan perpustakaan kami.	Sangat setuju	14	54%
		Setuju	12	46%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		

Total	26	100%
--------------	----	------

Dari 26 responden, Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa 12 (46%) dan 14 (54%) setuju bahwa kolaborasi yang efektif antar rekan kerja sangat penting bagi kemampuan pustakawan dalam melayani pengguna dengan sukses. Berdasarkan persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pustakawan sepakat bahwa kerjasama tim yang efektif antar rekan kerja sangat penting bagi keberhasilan pustakawan dalam melayani pemustaka. Hal ini sejalan dengan komitmen pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang menyatakan: (1) pelayanan harus diberikan dengan segera, baik hati, jujur, dan tanpa pamrih; (2) pelayanan harus diberikan dengan riang (ramah, adil, sopan, dan tangkas); dan (3) pelayanan harus diberikan secara bertanggung jawab, jujur, dan profesional. Saya menawarkan layanan saya sesuai dengan. Saya menangani rekan kerja dan pengunjung perpustakaan dengan profesionalisme.

d) Pertukaran Informasi

Tabel 4.12. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 13

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
13.	Saya mendistribusikan informasi penting dengan segera kepada mereka yang perlu mengetahuinya.	Sangat setuju	8	31%
		Setuju	18	69%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 8 orang (31%) sangat setuju dan 18 orang (69%) setuju bahwa pihak-pihak yang perlu mengetahui informasi penting harus segera mengetahuinya. Jelas dari persentase di atas bahwa sebagian besar pustakawan setuju bahwa informasi penting harus dibagikan kepada mereka yang memerlukannya sesegera mungkin. Hal ini sejalan dengan persembahan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang meliputi: (1) pelayanan cepat, santun, jujur, dan tanpa pamrih; (2) pelayanan yang ceria, sopan, adil, dan cepat; dan (3) pelayanan yang bertanggung jawab, jujur, dan profesional. Menurut.

Tabel 4.13. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 15

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
15.	Saya proaktif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan perpustakaan lain	Sangat setuju	8	31%
		Setuju	18	69%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari 26 responden, Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa 8 (31%) dan 18 (69%) menyatakan “sangat setuju” dan “setuju” bahwa responden bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perpustakaan lain yang membutuhkan. Berdasarkan persentase tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta bersedia untuk berbagi informasi yang mungkin dibutuhkan oleh perpustakaan lain yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan pelayanan yang diberikan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, yaitu sebagai berikut: (1) cepat, sopan, jujur, dan tanpa pamrih; (2) riang (ramah, adil,

santun, dan gesit); dan (3) bertanggung jawab penuh, jujur, dan profesional.

e) **Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku**

Tabel 4.14. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 16

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
16.	Ikuti aturan baru untuk mendukung perubahan	Sangat setuju	11	42%
		Setuju	15	58%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari 26 responden, 11 (42%) menyatakan sangat setuju dan 15 (58%) menyatakan akan mematuhi aturan baru yang mendukung perubahan, sesuai Tabel 4.14 di atas. Berdasarkan persentase di atas, sebagian besar responden sangat setuju untuk menaati peraturan baru dalam mendukung perubahan yang dituangkan dalam Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Tabel 4.15. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 17

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
17.	Rekan kerja yang melanggar peraturan akan dilaporkan kepada pegawai	Sangat setuju	4	15%
		Setuju	14	54%
		Kurang setuju	6	23%
		Tidak setuju	2	8%

	negeri.	Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 2 orang (8%) menyatakan tidak setuju dengan rekan pelapor, 4 orang (15%) menyatakan sangat setuju, 14 orang (54%) menyatakan setuju, dan 6 orang (23%) menyatakan tidak setuju. Pekerjaan yang tidak sesuai dengan peraturan departemen kepegawaian. Berdasarkan persentase di atas, sebagian responden mendukung untuk mengikuti aturan yang menjunjung tinggi modifikasi layanan perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru.

Tabel 4.16. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 18

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
18.	Di perpustakaan tempat saya bekerja, kegiatan operasional dilakukan sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP).	Sangat setuju	17	65%
		Setuju	9	35%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 17 orang (65%) menyatakan “sangat setuju”, dan 9 orang (35%) menyatakan “setuju” jika tempat kerja responden mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan pekerjaannya. Dari persentase di atas terlihat jelas bahwa sebagian besar responden setuju bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi landasan

bagaimana pelaksanaan pekerjaan di perpustakaan tempat mereka bekerja.

Tabel 4.17. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 20

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
19.	Saya selalu berusaha untuk menerapkan aturan baru di perpustakaan	Sangat setuju	15	58%
		Setuju	11	42%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 15 (58%) menyatakan sangat setuju, 11 (42%) menyatakan setuju bahwa responden selalu berusaha untuk menerapkan aturan baru di perpustakaan. Dari persentase di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa responden akan selalu berusaha untuk menerapkan aturan baru di perpustakaan.

f) Saling menghormati

Tabel 4.18. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 21

No.	Pertanyaann	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
21.	Saya menghormati perbedaan rekan kerja saya.	Sangat setuju	10	38%
		Setuju	16	62%
		Kurang setuju		

		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, sebanyak 10 responden (38%) menyatakan 'sangat setuju' bahwa responden sangat menghargai perbedaan antar rekan kerja dan 16 responden (62%) menyatakan 'setuju' bahwa responden sangat menghargai perbedaan antar rekan kerja. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa responden pada umumnya setuju bahwa responden sangat menghargai perbedaan antar rekan kerja.

Tabel 4.19. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 22

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
22.	Sudah menjadi tradisi di perpustakaan kami untuk merayakan pengguna yang meminta bantuan dalam layanan kami.	Sangat setuju	12	46%
		Setuju	14	54%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari Tabel 4.19 di atas, sebanyak 12 (46%) dari 26 responden menyatakan sangat setuju dan 14 (54%) menyatakan setuju bahwa menghargai pemustaka yang meminta bantuan merupakan tradisi di perpustakaan mereka. Dari persentase di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa menghargai pengguna perpustakaan yang meminta bantuan merupakan tradisi di perpustakaan

mereka. Layanan yang tersedia di Perpustakaan Layanan Perpustakaan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru, yaitu (1) Memberikan layanan dengan segera, sopan dan jujur. (2) ceria (ramah, adil, sopan dan cekatan); dan (3) memberikan layanan dengan penuh tanggung jawab, jujur dan profesional.

b. Tanggapan mengenai kinerja pustakawan (variabel Y)

Berdasarkan ukuran pengembangan sistem pustakawan, pelayanan pustakawan, manajemen pustakawan, dan pengembangan profesi, peneliti menghitung variabel kepuasan kinerja pustakawan. Anda dapat melihat tanggapan responden 23–37 untuk mengetahui pendapat mereka tentang kinerja pustakawan di Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

a) Pengelolaan perpustakaan

Tabel 4.20. Distribusi Pertanyaan Angket No. 23

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
23.	Saya berpartisipasi dalam pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan oleh perpustakaan.	Sangat setuju	10	38%
		Setuju	16	62%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari Tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa dari 26 responden, 10 (38%) menyatakan 'sangat setuju' dan 16 (62%) menyatakan 'setuju' untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan perpustakaan. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa secara umum responden setuju untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan perpustakaan.

Tabel 4.21. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 24

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
24.	Saya mengevaluasi data dari hasil survei kebutuhan pengguna dan melaporkannya kepada supervisor saya untuk ditindak lanjuti.	Sangat setuju	11	42%
		Setuju	15	58%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 11 (42%) menyatakan setuju dan 15 (58%) menyatakan tidak setuju, dan persentase di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju.

b) Pelayanan perpustakaan

Tabel 4.22. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 25

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
25.	Ketika mengklasifikasikan bahan pustaka, saya mengacu pada sistem <i>Dewey Decimal Classification</i> (DDC).	Sangat setuju	9	35%
		Setuju	17	65%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		

		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari 26 responden, 17 (65%) menyatakan “sangat setuju”, dan 9 (35%) menyatakan “setuju” bahan perpustakaan diklasifikasikan menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC). Informasi ini ditampilkan pada Tabel 4.22 di atas. Terlihat dari persentase di atas bahwa sebagian besar responden setuju bahwa bahan perpustakaan dikategorikan menggunakan sistem *Dewey Decimal Classification* (DDC). Hal ini sejalan dengan kenyataan di lapangan, dimana buku-buku perpustakaan disusun berdasarkan nomor klasifikasi buku panduan DDC.

Tabel 4.23. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 27

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
27.	Kami sangat senang dapat menawarkan layanan khusus kepada para pengguna perpustakaan kami.	Sangat setuju	13	50%
		Setuju	13	50%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari Tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa dari 26 responden, 13 (50%) menyatakan sangat setuju dan 13 (50%) menyatakan setuju bahwa pelayanan khusus harus ditawarkan kepada wisatawan. Dari persentase di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mendukung untuk menawarkan pelayanan khusus kepada wisatawan. Hal ini sejalan dengan kenyataan di lapangan bahwa responden merasa

puas dengan pemberian layanan khusus kepada pengunjung dan pengguna perpustakaan.

Tabel 4.24. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 28

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
28.	Merasa perlu untuk meningkatkan layanan teknis di sektor perpustakaan	Sangat setuju	10	38%
		Setuju	15	58%
		Kurang setuju	1	4%
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.24 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 10 (38%) menyatakan 'sangat setuju', 15 (58%) menyatakan 'setuju', dan 1 (4%) menyatakan 'tidak setuju' terhadap peningkatan layanan teknis di sektor perpustakaan. Dari persentase di atas, dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mendukung peningkatan layanan teknis di sektor perpustakaan.

c) Pengembangan sistem perpustakaan

Tabel 4.25. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 29

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
29.	Dalam pandangan saya, keahlian ilmu perpustakaan harus diperoleh melalui	Sangat setuju	9	35%
		Setuju	17	65%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		

	pendidikan profesional di bidang perpustakaan.	Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari 26 responden, Tabel 4.25 di atas menunjukkan bahwa 9 (35%) sangat setuju dan 17 (65%) setuju bahwa pendidikan profesi di bidang perpustakaan diperlukan untuk memperoleh keterampilan ilmu perpustakaan. Berdasarkan persentase di atas, sebagian besar responden berpendapat bahwa pendidikan profesi di bidang perpustakaan merupakan sarana yang diperlukan untuk memperoleh keterampilan ilmu perpustakaan.

Tabel 4.26. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 30

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
30.	Mereka tidak harus memiliki pendidikan tinggi.	Sangat setuju	5	12%
		Setuju	12	46%
		Kurang setuju	6	23%
		Tidak setuju	3	12%
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.26 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 5 (12%) menyatakan sangat setuju, 12 (46%) menyatakan setuju, 6 (23%) menyatakan kurang setuju, dan 3 (12%) menyatakan tidak setuju bahwa pustakawan profesional tidak diharuskan menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dari persentase di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa pustakawan profesional tidak diharuskan memiliki pendidikan tinggi.

Tabel 4.27. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 31

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
31.	Pekerjaan yang saya lakukan sejalan dengan spesialisasi saya di bidang perpustakaan.	Sangat setuju	6	23%
		Setuju	20	77%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Tabel 4.27 di atas menunjukkan bahwa dari 26 responden, 6 (23%) menyatakan 'sangat setuju' dan 20 (77%) menyatakan 'setuju' bahwa pekerjaan yang mereka lakukan sesuai dengan keahlian di bidang perpustakaan. Dari persentase di atas dapat diartikan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa pekerjaan yang mereka lakukan sesuai dengan keahlian di bidang perpustakaan.

d) Pengembangan profesional

Tabel 4.28. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 32

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
32.	Untuk pengembangan profesi kepustakawanan, kita harus berani menghasilkan artikel dan karya ilmiah di bidang	Sangat setuju	5	19%
		Setuju	20	77%
		Kurang setuju	1	4%
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		

	kepuustakawanan.			
Total			26	100%

Dari 26 responden, Tabel 4.28 di atas menunjukkan bahwa 5 orang (19%) sangat setuju dan 20 orang (77%) setuju bahwa pustakawan perlu mempunyai nyali untuk menulis artikel dan karya ilmiah guna memajukan bidang kepuustakawanan. Seorang responden (4%) menyatakan keberatannya. Berdasarkan persentase di atas, sebagian besar responden mendukung penerbitan artikel dan karya ilmiah di bidang perpustakaan untuk memajukan pengembangan profesional pustakawan.

Tabel 4.29. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 33

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
33.	Karya tulis/penelitian ilmiah saya dipublikasikan di surat kabar dan media lain yang berpengaruh dalam pengembangan perpustakaan.	Sangat setuju	6	23%
		Setuju	20	77%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas, dari 26 responden, 6 orang (23%) menyatakan sangat setuju dan 20 orang (77%) menyatakan setuju bahwa karya ilmiah dan artikel yang kemudian dimuat di surat kabar dan media lain mempunyai dampak terhadap pembangunan perpustakaan. Berdasarkan persentase di atas, sebagian besar responden berpendapat bahwa karya ilmiah dan artikel yang dimuat di surat kabar dan media lainnya berdampak terhadap perkembangan perpustakaan.

Tabel 4.30. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 34

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
34.	Saya akan melaksanakan pekerjaan saya sesuai dengan Buku Pedoman Jabatan Fungsional Perpustakaan/Kode Etik/Peraturan Teknis.	Sangat setuju	6	23%
		Setuju	20	77%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas, dari 26 responden, 6 orang (23%) menyatakan sangat setuju dan 20 orang (77%) menyatakan setuju akan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan jabatan fungsional pedoman pustakawan, ketentuan pelaksanaan, dan persyaratan teknis. Berdasarkan persentase di atas, mayoritas responden menyatakan setuju akan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi teknis, pelaksanaan, dan pedoman jabatan fungsional perpustakaan.

e) **Bantuan tugas perpustakaan**

Tabel 4.31. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 35

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
35.	Konseling pustakawan penting untuk mempromosikan manfaat perpustakaan.	Sangat setuju	9	35%
		Setuju	17	65%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari 26 responden, Tabel 4.31 di atas menunjukkan bahwa 9 (35%) sangat setuju dan 17 (65%) setuju bahwa mendidik pustakawan sangat penting untuk mempromosikan manfaat perpustakaan kepada masyarakat. Berdasarkan persentase di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sepakat bahwa mendidik pustakawan sangat penting untuk menyebarkan kesadaran akan manfaat perpustakaan.

Tabel 4.32. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 36

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frek.	Persentase
36.	Saya akan berusaha untuk mendapatkan penghargaan dan tanda jasa di bidang kepustakawanan dan bidang-bidang lain yang mendukungnya.	Sangat setuju	8	31%
		Setuju	17	65%
		Kurang setuju	1	4%
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Dari 26 responden, Tabel 4.32 di atas menunjukkan bahwa 8 orang (31%) menyatakan “sangat setuju”, 17 orang (65%) menyatakan “setuju”, dan 1 orang (4%) menyatakan “tidak setuju” dengan gagasan upaya untuk melakukan hal tersebut. memenangkan penghargaan atau mendapat nilai tinggi atas jasanya di bidang kepustakawanan dan bidang terkait lainnya. Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju akan berupaya untuk memperoleh pengakuan atau jasa di bidang perpustakaan dan bidang terkait.

Tabel 4.33. Distribusi Pertanyaan Angket Nomor 37

No.	Pertanyaan	Pilihan	Frek.	Persentase
-----	------------	---------	-------	------------

		Jawaban		
37.	Saya ingin memberikan pendidikan perpustakaan kepada komunitas saya.	Sangat setuju	10	38%
		Setuju	16	62%
		Kurang setuju		
		Tidak setuju		
		Sangat tidak setuju		
Total			26	100%

Terlihat pada Tabel 4.33 di atas, dari 26 responden, 10 (38%) menyatakan sangat setuju dan 16 (62%) menyatakan setuju bahwa masyarakat perlu diberikan edukasi tentang perpustakaan. Dari persentase di atas terlihat jelas bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa masyarakat umum harus diberi edukasi tentang perpustakaan.

2. Deskripsi Data

Data variabel budaya organisasi (variabel X) sebagai variabel bebas dan variabel kinerja pustakawan (variabel Y) sebagai variabel terikat merupakan gambaran data yang dibahas pada bagian ini. Agar data lebih mudah dipahami, diberikan penjelasan mengenai nilai terendah dan tertinggi yang sebenarnya diperoleh responden.

a. Variabel budaya organisasi

Data dari studi empiris mengenai variabel budaya organisasi diungkapkan dan dianalisis secara statistik. Setelah identifikasi dan pengolahan data, hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.34. Identifikasi data variabel budaya organisasi (X)

Nilai minimum	84
Nilai maksimum	105
Nilai rata-rata/mean	92,58

Nilai median	91
Modus	86
Standart deviasi	6,77

Informasi berikut ini disusun dan dijelaskan dengan menggunakan Tabel 4.34 di atas sebagai dasar. Nilainya sebagai berikut: minimum (84), maksimum (105), rata-rata (92,58), median (91), modus (86), dan standar deviasi (6,77). Enam kelas membentuk distribusi frekuensi data budaya organisasi, seperti yang diilustrasikan tabel di bawah ini.

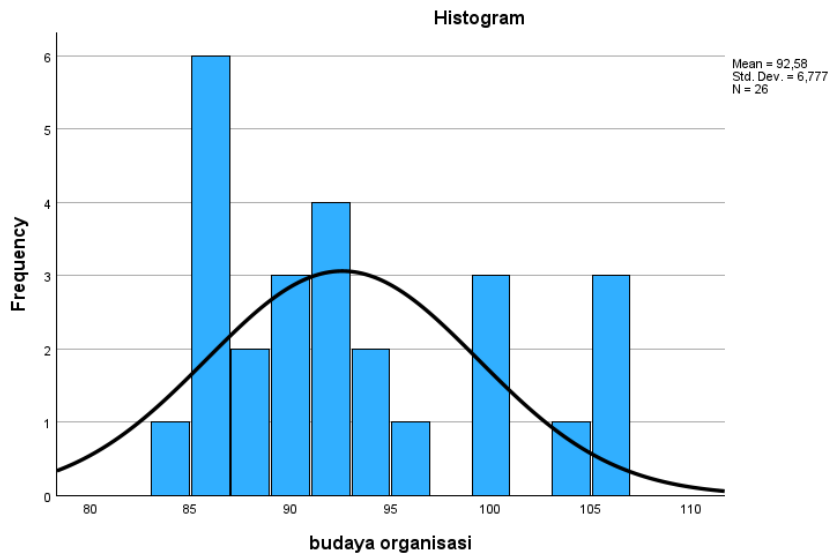
Tabel 4.35. Data variabel budaya organisasi (X) berdistribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Persentase Absolut (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase Kumulatif (%)
1.	84 – 87	8	31	8	31
2.	88 – 91	6	23	14	54
3.	92 – 95	4	15	18	69
4.	96 – 99	4	15	22	84
5.	100 – 103	1	4	23	88
6.	104 – 107	3	12	26	100
	Total	26	100		

Berdasarkan uraian Tabel 4.35 tentang data variabel budaya organisasi, nilai (seperti bertindak adil dan memberikan layanan berkualitas), keyakinan (seperti berbagi informasi dan membentuk jaringan kolaboratif), dan norma (seperti mematuhi peraturan yang berlaku) semuanya dapat digunakan untuk

lebih jauh memahami budaya organisasi. Aspek-aspek tersebut dapat dikaji dari sudut pandang berikut: Saling menghormati.

Gambar 4.2 di bawah ini menunjukkan histogram yang mewakili sebaran data variabel budaya organisasi:



Gambar 4.2 histogram sebaran data budaya organisasi

b. Variabel kinerja pustakawan (Y)

Pengolahan statistik dan pengungkapan data empiris yang berkaitan dengan variabel kinerja pustakawan dilakukan. Setelah identifikasi dan pengolahan data, hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.36. Identifikasi data variabel kinerja pustakawan (Y)

Nilai minimum	58
Nilai maximum	75
Nilai rata-rata/mean	64,96
Nilai median	62
Modus	61
Standart deviasi	5,67

Informasi berikut ini disusun dan dijelaskan dengan menggunakan Tabel 4.36 di atas sebagai dasar. Distribusi frekuensi data kinerja pustakawan adalah sebagai berikut: mean atau rata-rata 64,96, median 62, modus 61, standar deviasi 5,67, skor terendah atau minimum 58, skor maksimum 75.

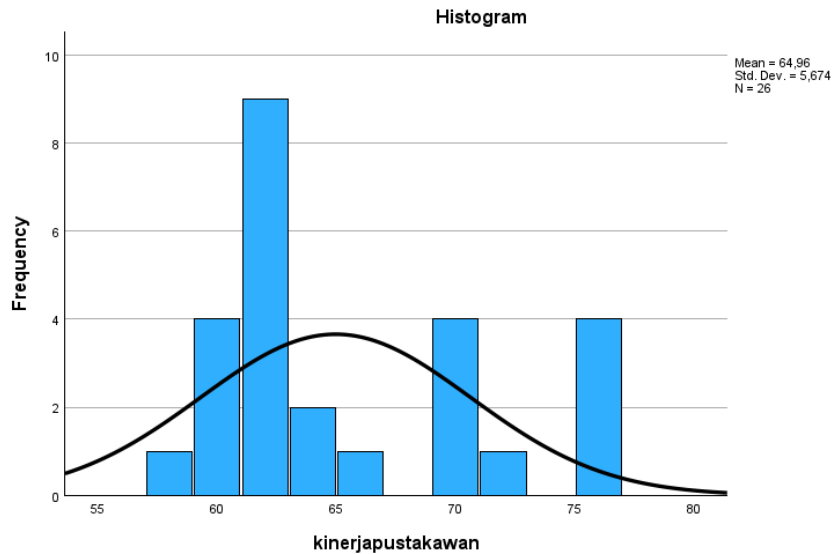
Terlihat pada tabel di bawah ini, distribusi frekuensi data kinerja pustakawan terbagi dalam enam kelas.

Tabel 4.37. Data variabel kinerja pustakawan (Y) berdistribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Persentase Absolut (%)	Frekuensi Kumulatif	Persentase Kumulatif (%)
1.	58 – 61	10	39	10	39
2.	62 – 65	6	23	16	62
3.	66 – 69	4	15	20	77
4.	70 – 73	2	8	22	85
5.	74 – 77	0	0	22	85
6.	78 – 81	4	15	26	100
	Total	26	100		

Uraian data variabel kinerja pustakawan yang tersaji pada Tabel 4.37 di atas menunjukkan bahwa manajemen pustakawan, pelayanan pustakawan, pengembangan sistem pustakawan, pengembangan keprofesian, dan dukungan pustakawan semuanya dapat dikaji lebih lanjut berkenaan dengan kinerja pustakawan.

Gambar 4.3 di bawah ini menunjukkan sebaran data variabel kinerja pustakawan secara grafis dalam bentuk histogram:



Gambar 4.3 Histogram Sebaran Data Kinerja Pustakawan

3. Analisis Korelasi

Rumus korelasi Pearson *Product Moment* digunakan untuk melakukan perhitungan korelasi guna mengetahui hubungan antara budaya organisasi (X) dengan kinerja pustakawan (Y):

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{26 \times 157233 - (2407)(1689)}{\sqrt{26 \times 223981 - (2407)^2 (26 \times 110525 - (1689)^2)}} \\
 &= \frac{4.087.798 - 4.065.423}{\sqrt{(5.823.506 - 5.793.649)(2.873.650 - 2.852.721)}} \\
 &= \frac{22.375}{\sqrt{29.857 \times 20.929}} \\
 &= \frac{22.375}{\sqrt{624.877.153}} \\
 &= \frac{22.375}{24.997} \\
 &= 0,895
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi > tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi < tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, H_0 ditolak.

Tingkat hubungan:

- Nilai korelasi Pearson 0,00 sampai 0,20 = tidak ada korelasi.
Nilai korelasi Pearson 0,21 sampai 0,40 = korelasi lemah.
Nilai korelasi Pearson 0,41 hingga 0,60 = korelasi sedang.
Nilai korelasi Pearson 0,61 sampai 0,80 = korelasi kuat.
Nilai korelasi Pearson 0,81 sampai 1,00 = korelasi sempurna.

Tabel 4.38. Tabel Korelasi

		budaya organisasi	kinerja pustakawan
budaya organisasi	Pearson Correlation	1	,895**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	26	26
kinerja pustakawan	Pearson Correlation	,895**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja pustakawan, dengan nilai korelasi sebesar 0,895 dan nilai signifikansi sebesar 0,01. Nilai korelasi sebesar 0,895 menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sempurna antara budaya organisasi dengan kinerja pustakawan.

4. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis penelitian, persyaratan analisis uji normalitas dan homogenitas perlu dilakukan. Pengujian ini dibahas di bawah ini.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas terhadap kumpulan data tersebut.

Tabel 4.39. Uji normalitas data

Budaya Organisasi (X)	Kinerja Pustakawan (Y)
--------------------------	---------------------------

94	66
86	62
86	61
92	60
92	63
90	62
86	59
87	60
85	59
85	61
91	62
90	58
93	62
96	71
91	63
99	69
99	70
99	69
105	75
105	75
105	75
103	75

90	61
86	61
84	61
88	69

Analisis:

H₀: Populasi terdistribusi secara normal.

H_a: Populasi tidak terdistribusi secara normal.

Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas.

Jika probabilitas $\geq 0,05$, H₀ diterima.

Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, H₀ ditolak.

**Tabel 4.40. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		26	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,53014197	
Most Extreme Differences	Absolute	,120	
	Positive	,120	
	Negative	-,111	
Test Statistic		,120	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,418	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,405
		Upper Bound	,431

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,418 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varian populasi serupa atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai asumsi ketika menganalisis uji-t independen dan ANOVA. Asumsi yang mendasari analisis varian populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, kita dapat mengatakan bahwa varian data adalah sama jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5.

Untuk memenuhi kriteria pengujian korelasi tambahan, pengujian ini menentukan apakah budaya organisasi dan kinerja pustakawan berbeda dalam cara yang sama.

Jika nilai signifikansi > 5% atau tingkat signifikansi 0,05, maka kedua populasi mempunyai varian yang sama.

Jika artinya < Tingkat signifikansinya adalah 5% atau 0,05 sehingga kedua populasi tidak mempunyai varian yang sama.

Tabel 4.41. Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kinerjapustakawan	Based on Mean	,462	1	50	,500
	Based on Median	,557	1	50	,459
	Based on Median and with adjusted df	,557	1	49,850	,459
	Based on trimmed mean	,423	1	50	,518

Dari hasil analisis uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,500, dan karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua populasi memiliki varian yang sama.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah analisis korelasi. Uji signifikansi harus dilakukan untuk menentukan signifikansi hubungan

tersebut, atau apakah hubungan yang ditemukan berlaku untuk keseluruhan sampel.

Berikut persamaan yang menampilkan rumus uji signifikansi korelasi *product moment*:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,895 \sqrt{26-2}}{\sqrt{1-(0,895)^2}} \\
 &= \frac{0,895 \sqrt{24}}{\sqrt{1-(0,895)^2}} \\
 &= \frac{0,895 \times 4,898}{\sqrt{1-0,801}} \\
 &= \frac{4,383}{0,446} = 9,82
 \end{aligned}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5 % uji dua pihak dan $dk = n-2 = 26-2 = 24$, maka di peroleh $t_{tabel} = 1,711$. Maka hasil pengujian hipotesisnya adalah signifikan dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antar budaya organisasi dengan kinerja pustakawan sebesar 0,895 adalah signifikan. Karena didapat nilai korelasi sebesar 0,895, maka dapat dilihat bahwa budaya organisasi dan kinerja pustakawan memiliki taraf korelasi hampir sempurna.

6. Uji Koefisien Determinasi

Setelah melakukan uji hipotesis, langkah selanjutnya dilanjutkan dengan uji keputusan dengan mengkuadratkan nilai r^2 hitung yaitu $0,895^2 = 0,80$ atau 80%. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan variabel budaya organisasi mampu menjelaskan 80% kinerja pustakawan dan 20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disajikan disini.

